BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani roda kehidupan sehari-hari tentunya memerlukan suatu hiburan sebagai sarana *relaxasi* atau sekedar menghilangkan penatnya aktifitas sehari-hari. Dalam hal ini tentunya banyak sekali opsi yang dapat dipilih oleh seorang individu dalam memenuhi kebutuhan akan *relaxasi* atau hiburan yang dimaksud diatas. Keberadaan opsi dalam pemenuhan kebutuhan hiburan diatas tentunya juga tidak lepas dari ketersediaan sarana hiburan yang ada di masing-masing daerah individu tersebut berada.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi dan perubahan kebudayaan yang ada dimasyarakat, tentunya juga merubah tata cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Tanpa terkecuali kebutuhannya akan hiburan. Kemunculan berbagai pusat-pusat perbelanjaan, clubbing, billiard, fitness center dan sebagainya juga semakin mempertegas akan perubahan kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat seiring dengan perkembangan zaman dan juga perubahan akan gaya hidup masyarakat di era modern seperti saat ini.

Berbicara mengenai tempat hiburan, dewasa ini sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang banyak dilirik oleh para wirausaha sebagai salah satu usaha yang menjanjikan. Hal ini merupakan langkah dari para pengusaha dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat dan mengakomodir keinginan dan kebutuhan masyarakat. Dimana keadaan ini dapat kita amati dengan semakin berkembang pesatnya tempat-tempat hiburan yang ada diberbagai kota di Indonesia. Tidak hanya mencakup kota-kota besar di pusat-pusat provinsi, namun lebih lanjut sudah mulai merambah di daerah-daerah pinggiran ataupun kota-kota kecil yang notabenya bisa dikatakan jauh dari pusat provinsi itu sendiri.

Berbagai tempat hiburan yang dimaksud diatas, Karaoke merupakan salah satu tempat hiburan keluarga yang bisa dikatakan memiliki perkembangan cukup cepat dibanding yang lain. Keberadaannya bisa dibilang seperti jamur yang tumbuh pada musim hujan yang muncul secara cepat dan ada dimana-mana. Tidak terkecuali di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang mana dalam beberapa tahun ini sudah berdiri dua tempat karaoke yang ada di wilayah kecamatan tersebut. Bagi pengusaha, tentunya bukan tanpa alasan untuk lebih memilih mendirikan tempat karaoke dibandingkan dengan tempat hiburan yang lain. Orientasi akan keuntungan dan juga melihat bagaimana antusias masyarakat dalam menyikapi keberadaan karaoke tentunya telah di jadikan sebagai bahan pertimbangkan sebelumnya.

Secara historis, sampai saat ini memang belum ada yang menyatakan secara valid kapan awal kemunculan karaoke di Indonesia. Namun dari berbagai fakta yang ada, awalnya karaoke dipandang sebagai kegiatan yang identik dengan konotasi negatif. Sehingga pada era modern saat ini, sebagian tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karaoke menyisipkan kata keluarga sebagai bentuk identitas dan juga usaha mengikis konstruksi berfikir dan cara pandang masyarakat terhadap karaoke itu sendiri. Meskipun pada kenyataannya juga tidak sepenuhnya dapat merubah konstruksi dan cara pandang diatas.

Karaoke adalah salah satu bentuk sarana rekreasi menyanyi *indoor* yang bisa dinikmati oleh seluruh anggota keluarga dari berbagai usia, dari mulai anak, remaja, dewasa bahkan orang tua, dan tentu saja dari berbagai ragam kalangan dan profesi. Selain itu karaoke juga memberikan berbagai fasilitas mulai dari tempat yang nyaman hingga tehnologi yang digunakan di dalamnya yang tentunya ditujukan untuk menciptakan kenyamanan bagi para pengunjungnya. Tidak hanya sampai disitu, karaoke juga menawarkan harga yang relatif mudah dijangkau sehingga memungkinkan dari berbagai kalangan untuk berkunjung di tempat karaoke.

Hadirnya Karaoke dalam bisnis tempat hiburan tentunya tidak bisa lepas dari aspek positif dan negatif yang timbul dikemudian hari. Bagi seorang pengusaha, bisnis ini merupakan salah satu yang memiliki prospek bagus untuk mendapatkan keuntungan disamping itu juga memberikan pendapatan terhadap kas pemerintah yang didapat melalui pajak tempat hiburan yang bisa dibilang cukup besar. Dan juga bagi para pencari kerja, tentunya akan menambah peluang kerja bagi mereka. Sedangkan bagi masyarakat secara umum, dampaknya adalah semakin mempermudah masyarakat dalam mencari sarana hiburan. Selain dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari aspek positif yang diberikan, keberadaan temnpat karaoke juga tidak luput dari aspek negatif yang ditimbulkannya dikemudian hari. Dari beberapa kasus yang ada, karaoke juga bisa menjadi salah satu sarana peredaran ataupun pemakaian narkotika dan obat terlarang dan juga minuman keras. Dan juga menjadi tempat prostitusi secara terselubung oleh para pemandu karaoke kepada para pengunjung.

Keberadaan para pemandu karaoke di dalam lingkungan karaoke tentunya bukan tanpa sebab. Mengingat hal tersebut juga dapat dilihat dari kebutuhan para pengunjung karaoke itu sendiri. Namun terdapat sisi yang menarik ketika mengamati peredaran para pemandu karaoke yang ada di berbagai tempat karaoke. Dimana tidak jarang banyak ditemui para pemandu karaoke yang masih berstatus sebagai pelajar.

Kondisi ini bisa dikatakan cukup memprihatinkan. Dimana para pelajar ini yang seharusnya berkutat dengan buku-buka dan juga berbagai kegiatan belajar harus terjebak dalam lingkungan hiburan sebagai seorang pemandu karaoke. Terlebih dalam *mindset* masyarakat Indonesia, pada usia yang masih menginjak sebagai seorang pelajar pada umumnya masih belum memiliki kewajiban untuk mencari nafkah baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk keluarga. Selain itu juga mengenai dampak yang akan ditimbulkan oleh para pelajar tersebut ketika mereka menjadi pemandu karaoke terhadap prestasi dan aktivitas belajarnya disekolah. Fenomena pemandu karaoke pelajar ini secara umum berasal dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai sekolah menengah atas dan sederajat yang ada di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dan juga sekolah dari daerah-daerah sekitarnya baik sekolah dengan status Negeri ataupun Swasta. Dan hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam mengenai pemandu karaoke yang masih berstatus sebagai pelajar di beberapa tempat karaoke di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto sehingga peneliti ingin menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian skripsi dengan judul: **PELAJAR DAN KARAOKE (Studi Pemandu Karaoke Pelajar Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)**

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa ulasan mengenai latar belakang penelitian ini, peneliti menarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi maraknya pemandu karaoke pelajar di tempat hiburan karaoke di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana bentuk layanan yang diberikan pemandu karaoke pelajar kepada pengunjung di tempat hiburan karaoke di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang maraknya pemandu karaoke pelajar pada tempat hiburan karaoke di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bentuk layanan yang diberikan pemandu karaoke pelajar kepada pengunjung di tempat hiburan karaoke di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi keilmuan baik dari aspek teoritis maupun dari aspek praktis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan informasi atau pengetahuan dalam ilmu sosiologi khususnya yang berkaitan dengan problematika sosial dan rasionalitas tindakan sosial. Sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dan pembahasan mengenai masalah diatas.
2. Bagi Universitas, penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan universitas dan juga diharapkan kedepan dapat memberikan sumbangan informasi yang berkaitan dengan permasalahan serupa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi sebagai tambahan pengetahuan ataupun sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa.
4. Bagi Masyarakat, secara umum penelitian ini di harapkan bisa di jadikan sumber referensi atau bahan bacaan tambahan sebagai usaha pencegahan dan kontrol terhadap permasalahan serupa dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Konseptual

Dalam penelitian tentang PELAJAR DAN KARAOKE (Studi Pemandu Karaoke Pelajar Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto) untuk itu perlu adanya sebuah definisi konsep untuk menghindari ketidakjelasan arah penelitian, adapun definisi konseptual penelitian diatas meliputi :

1. Pemandu Karaoke

Pemandu dalam kamus bahasa Indonesia untuk pelajar diartikan sebagai orang yang menunjukkan jalan atau penunjuk jalan.[2] Sedangkan dalam arti kata memiliki pengertian sebagai seorang subyek yang memandu sesuatu. Pemandu karaoke menunjukkan gabungan dua kata yang berarti seseorang yang memandu dalam bernyanyi atau berkaraoke. Salah satu tugas seorang pemandu karaoke adalah menemani kosumen (tamu) karaoke

[2] Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2011) 389

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyanyi di tempat karaoke. Menemani tamu bernyanyi adalah suatu usaha yang dilakukan seorang pemandu karaoke untuk menjalin hubungan baik dan menarik para tamu karaoke agar datang kembali.

2. Pelajar

Kata pelajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai anak sekolah. Utamanya adalah sekolah dasar sampai lanjutan.[3] Sejalan dengan pengertian diatas, secara singkat dalam kamus umum bahasa Indonesia, pelajar diartikan sebagai murid, mahasiswa.[4] Selain itu sebutan pelajar juga bisa artikan sebagai peserta didik. Yang secara luas diartikan setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan. Sedangkan makna secara sempit adalah setiap siswa yang belajar disekolah. Dikatakan sebagai pelajar karena mereka mengikuti proses pembelajaran secara formal. Yakni pembelajaran di sekolah.

3. Karaoke

Sejarah karaoke pada awalnya berasal dari jepang. Secara etimologi karaoke berasal dari bahasa jepang, yaitu kata *kara* yang merupakan singkatan dari *karappo* yang berarti kosong, dan *oke* singkatan dari *okesutora* yang berarti orkestra. Jadi secara harfiah karaoke berarti melodi yang tidak ada vokalnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karaoke memiliki arti

[3] Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 17
[4] JS. Poedarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) 724.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis hiburan dengan menyanyikan lagu-lagu populer dengan iringan musik yang telah direkam terlebih dahulu.[5] Yang kemudian dalam peresapan kata pada tempat karaoke disisipkan kata 'keluarga" untuk merubah image buruk yang ada pada aktivitas karaoke itu sendiri. Sehingga membentuk kata Karaoke yang berarti salah satu bentuk sarana rekreasi menyanyi indoor yang bisa dinikmati oleh seluruh anggota keluarga dari berbagai usia, dari mulai anak, remaja, dewasa bahkan orang tua, dan tentu saja dari berbagai ragam kalangan dan profesi.

F. Telaah Pustaka

Tema penelitian dalam penelitian ini adalah "Pelajar Dan Karaoke (Studi Pemandu Karaoke Pelajar Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)" yang mana gambaran umum dalam penelitian ini adalah mengkaji mengenai para pelajar yang menjadi pemandu karaoke dengan menggunakan *frame* teori tindakan sosial besutan Max Weber sebagai pisau analisisnya.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, pada penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang motif atau latar belakang para pelajar yang memilih untuk menjadi pemandu karaoke. Selain itu juga mengkaji tentang bentuk layanan dari para pemandu karaoke yang masih pelajar tersebut. Tidak

[5] Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. 389

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya itu, peneliti juga ingin memberikan gambaran mengenai aktifitas dari para pemandu karaoke pelajar ini dan juga mengenai aktifitas mereka sebagai pelajar.

Berbicara mengenai motif atau latar belakang dalam menjadi pemandu karaoke, tentunya dari para aktor akan ditemui keberagaman atas motif atau latar belakang yang akan mereka ungkapkan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti akan mengkajinya dan mengklasifikasikannya dengan teori tindakan sosial dari Max Weber. Yang mana nantinya akan ditemui beberapa klasifikasi dari tindakan para aktor yang masih pelajar ini dalam pilihannya menjadi pemandu karaoke dengan klasifikasi tindakan sosial Max Weber.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Max Weber bahwa tindakan sosial merupakan proses aktor terlibat dalam pengambilan-pengambilan keputusan subjektif tentang sarana dan cara untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dipilih, tindakan tersebut mengenai semua jenis perilaku manusia, yang dengan penuh arti diorientasikan kepada perilaku orang lain, yang telah lewat, yang sekarang dan yang diharapkan diwaktu yang akan datang.

Peneliti juga menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan adanya banyak penelitian yang telah dilakukan dan dianggap identik atau relevan dengan tema penelitian yang peneliti ambil kali ini sehingga perlu adanya pencantuman penelitian terdahulu yang relevan. Pencantuman penelitian terdahulu sebagai telaah pustaka tentunya bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dan juga menunjukkan karakter dan ciri khas yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya.[6] Untuk itu peneliti menyertakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut:

1. **PERILAKU KONSUMSI PUREL DI KARAOKE (Studi Deskriptf Tentang Budaya Konsumtif Purel DI Karaoke "X" Kota Sidoarjo)**

   Penelitian ini dilakukan oleh Dina Choirani Ulfa, mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2012. Penelitian ini dilakukan berkat ketertarikan peneliti terhadap realitas semakin banyaknya bisnis karaoke yang dimana tempat karaoke menyediakan purel-purel di lokasi. Yang salah satunya di lokasi karaoke "X" dimana terdapat purel dengan gaya berpakaian yang elegan dengan segala aksesoris yang mewah dan tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

   Oleh karea itu, penelitian tersebut dibuat bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi purel-purel di tempat karaoke "X". studi ini mengkaji dan fokus tentang bagaimana perilaku konsumsi purel dan mengapa mereka mengadopsi budaya konsumtif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori masyarakat konsumsi yang dipopulerkan oleh Jean Baudrillard.

[6] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sosiologi 2015* (Surabaya: FISIP UINSA 2015), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Temuan pokok dari penelitian ini adalah purel-purel tersebut bergaya hidup mewah dan berperilaku konsumtif karena ingin memenuhi hasrat atau keinginannya dan juga untuk mendapatkan kedudukan status sosial yang lebih tinggi di mata orang lain.

Dari beberapa ulasan yang telah dikutip untuk memberikan gambaran singkat mengenai penelitian diatas, yang dimana letak perbeda'an dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan adalah mengenai fokus pembahasan penelitian yang mana pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Choirani Ulfa diatas memfokuskan tentang sikap konsumtif yang dilakukan oleh purel-purel di tempat karaoke "X". dan juga mengapa mereka mengadopsi budaya konsumsi tersebut. Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri lebih memfokuskan tentang bagaimana seorang yang masih berstatus sebagai pelajar, mau atau rela menjadi seorang pemandu karaoke di tempat karaoke. Mengetahui latar belakang dan juga alasan dari subyek atau informan penelitian tentang alasan dan juga bagaimana proses mereka sehingga sampai bisa menjadi pemandu karaoke.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI *PUREL (PEMANDU KARAOKE)* DALAM MEMBERIKAN LAYANAN SEKS TERHADAP TAMU (*Studi Kasus Pada Mahasiswi Yang Bekerja Sebagai Purel di Karaoke X Di Kabupaten Jember)*

Penelitian yang dilakukan oleh Zamroni Rudy Nugroho mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember tahun 2012 ini mengkaji tentang Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan dan kendala dalam proses pengambilan keputusan mahasisiwi yang bekerja sebagai *Purel (pemandu karaoke)* dalam memberikan layanan seks terhadap tamu di tempat karaoke X yang ada dikabupaten jember untuk Memberikan kontribusi pada segi pengetahuan metode intervensi ilmu kesejahteraan baik pada level mikro, mezzo, maupun makro terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan perempuan terkait dengan kedudukan perempuan dalam pengambilan keputusan yang dalam hal ini adalah kasus prostitusi dalam lingkup Purel (pemandu karaoke).

Kelompok sasaran dalam penelitian yang dilakukan oleh Zamroni Rudy Nugroho ini adalah mahasisiwi yang bekerja Purel (pemandu karaoke) yang memberikan layanan seks terhadap tamu di tempat karaoke X yang ada di kabupaten jember . Dipilihnya mahasisiwi yang bekerja sebagai purel (pemandu karaoke) dan memberikan layanan seks karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasisiwi yang bekerja sebagai purel (pemandu karaoke) adalah perencana dan pelaksana dalam proses pengambilan keputusan memberikan layanan seks terhapap tamu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum faktor yang mendorong mahasisiwi yang bekerja sebagai purel (pemandu karaoke) dalam memberikan layanan seks terhadap tamu adalah keinginan mendapatkan materi/uang yang banyak dalam waktu yang singkat diakibatkankan oleh pola konsumtif dan hedonis remaja yang berlebihan.

Titik perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Zamroni Rudy Nugraha dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dimana pada penelitian ini saudara Zamroni mengambil subyek atau sasaran penelitiannya adalah para mahasiswi yang bekerja sebagai purel dan memberikan layanan seks terhadap tamu. Artinya pada penelitian ini yang ingin diketahui adalah mengapa purel mahasiswi ini memberikan layanan seks. Bagaimana proses perencanaan dan pengambilan keputusan oleh purel tersebut. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah seperti yang telah ditegaskan sebelumnya yakni untuk mengetahui bagaimana proses dan latar belakang para pelajar sehingga mengambil pilihan untuk menjadi pemandu karaoke. Mengenai bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemandu karaoke pelajar ini sudah menjadi salah satu rumusan masalah yang akan diketahui setelah penelitian ini dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. KARAOKE (Studi Tentang Gaya Hidup Di Perkotaan)

Judul penelitian ini merupakan penelitian dari saudara Firman mahasiswa jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar yang mengkaji permasalahan mengenai persepsi masyarakat perkotaan tentang karaoke, situasi sosial di tempat hiburan karaoke, dan manfaat yang diperoleh dengan karaoke.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karaoke sebagai suatu gaya hidup masyarakat perkotaan karena dengan karaoke mereka memperoleh kepuasan dan kesenangan yang mampu menghilangkan beban pikiran yang mereka rasakan. Berkumpul dan bercanda dengan teman-teman di dalam ruangan karaoke dianggap sebagian masyarakat perkotaan sebagai salah satu cara yang ampuh untuk menghibur diri dan menghilangkan stres.

Secara singkat dari sedikit ulasan tentang penelitian yang dilakukan saudara Firman bahwa fokus penelitian yang diambil adalah mengenai persepsi masyarakat secara umum terhadap keberadaan karaoke yang telah menjadi sebuah gaya hidup bari di masyarakat lokasi penelitian saudara Firman. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memfokuskan kepada pemandu karaoke yang masih berstatus pelajar yang bekerja di karaoke. Mencaritahu motiv dan latar belakang mengapa menjadi pemandu karaoke. dan bukan memfokuskan kepada karaoke.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena pada penelitian yang akan peneliti lakukan, karaoke hanya sebagai setting penelitian sebab sasaran penelitian yakni pemandu karaoke pelajar dalam menjalankan aktifitas profesi tersebut di lokasi karaoke.

4. **"NGENDEL" (Studi Kasus Periilaku Menyimpang Pemandu Lagu Karaoke Di Banjarnegara)**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Atika Atmaja mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jendral Soedirman Purwokerto pada tahun 2014 yang mana penelitian ini menjelaskan tentang tindakan "ngendel" yang merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan tindakan perselingkuhan antara individu satu dengan individu yang lain. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan motiv dari para pemandu lagu karaoke dalam melakukan tindakan ngendel atau selingkuh diatas yang mana tindakan tersebut dilakukan dengan pengunjung karaoke tempat mereka bekerja. Dan juga untuk mengetahui dampak sosial dari tindakan tersebut. Dan penelitian ini berlokasi di kabupaten Banjarnegara.

Inti perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Atika Atmaja adalah dimana pada penelitian ini mencaritahu motiv dan persepsi dari para pemandu karaoke dalam melakukan tindakan ngendel atau selingkuh. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motiv dan latar belakang para pelajar memilih menjadi seorang pemandu karaoke dan bagaimana rasionalisasi dalam pengambilan tindakan oleh subyek penelitian sehingga pelajar tersebut rela atau memilih menjadi pemandu karaoke.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan didalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan didalam melakukan penelitian. Menurut Dedy Mulyanna metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.[7] Dan metodelogi yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam menganalisis dan mendapatkan data yang berkaitan dengan obyek penelitian. Serta menyajikan hasil penelitian pada penelitian ini.

[7]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Sosial lainnya* (Bandung: PT remaja Rosdakarya,2008) ,145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Moeleong menjelaskan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".[8] Sedangkan menurut David Williams menyatakan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah".[9]

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Denzin dan Licoln, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[10] Dan Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.[11]

---

[8] Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6
[9] Ibid., 5
[10] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)* (Jakarta: Kencana, 2012), 33-34
[11] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2008), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data dan informasi mengenai obyek penelitian diatas menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam suatu individu, kelompok, institusi atau masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-faktor atau interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.[12]

Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah salah satu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena buatan manusia maupun fenomana alamiah. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya.[13] Senada dengan pendapat diatas, menurut Etna Widodo dan Muhtar kebanyakan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan.

Peneliti memandang penggunaan metode penelitian deskriptif sangat sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena metode

[12] Bambang Sanggona, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003),36

[13] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau permasalahan serta kejadian yang berada didalam masyarakat dengan bertumpu kepada prosedur penulisan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang atau pelaku sebagai obyek dalam sebuah penelitian. Dengan prosedur dan juga data yang dihasilkan dalam penelitian deskriptif ini, peneliti merasa jenis penelitian ini nantinya dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian kali ini yang pada tahap selanjutnya hasil dari data penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan juga disertai dengan dokumentasi terkait dengan tema penelitian.

Sehingga jika dikaitkan dalam pembahasan pendekatan dan jenis penelitian terhadap judul penelitian Pelajar Dan Karaoke (Studi Pemandu Karaoke Pelajar Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber Di Kecmatan Mojosari Kabupaten Mojokerto) dapat dijabarkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa kata-kata, narasi, atau gambar yang mana semua hasil data yang dikumpulkan berkemungkinan untuk menjadi data kunci dari apa yang diteliti. Dan juga menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendetail baik mengenai latar belakang, ataupun sifat, dan karakteristik dari fenomena pemandu karaoke pelajar yang menjadi pokok pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Mengingat bahwa daerah tersebut merupakan setting atau latar penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti pertama kali memasuki lokasi penelitian adalah mengadakan observasi atau pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berada pada lokasi penelitian. Dimana dalam memperoleh data nantinya peneliti akan bergerak ke beberapa tempat karaoke yang ada di wilayah Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto untuk dapat menggali informasi yang diperlukan.

Mengenai waktu penelitian, alokasi waktu yang direncanakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

NO	Bentuk Kegiatan	Waktu
1	Pra Studi Lapangan	Awal Mei
2	Studi Lapangan	Awal Juni
3	Pembuatan Laporan	Awal Juli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pemilihan Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah 11 informan. Informan adalah seorang yang telah dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Apalagi peneliti telah menggunakan metode kualitatif yang mana bersifat wawancara secara langsung dalam proses penggalian datanya.

Sebelas orang informan ini terdiri atas tujuh informan kunci dan juga empat informan tambahan. Informan kunci di sini adalah pemandu karaoke yang berstatus pelajar yang biasanya bekerja di karaoke. Dalam hal ini pelajar yang dimaksud adalah pelajar yang berada pada tingkat menengah atas atau SMA sederajat. Alasan peneliti untuk mengambil subyek informan tersebut karena peneliti beranggapan bahwa para informan tersebut dapat memberikan informasi langsung berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan memilih informan langsung kepada subyek atau pelaku dari kajian penelitian diatas, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan obyek dari penelitian ini.

Sedangkan empat informan tambahan yang dimaksudkan adalah dua diantaranya merupakan pelajar SMA/Sederajat yang pernah ke tempat karaoke. Dan satu orang merupakan pekerja ditempat karaoke, serta satu orang lagi adalah guru dari salah satu SMA di Kabupaten Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan tambahan ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait seputar tema penelitian yang diangkat kali ini.

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik *Snowball Sampling* yang mana dalam tehnik *snowball sampling* itu sendiri merupakan pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.[14] Maksud dari tehnik ini adalah yang mana ketika peneliti melakukan penelitian dengan subyek informan sebagaimana data yang diberikan oleh informan satu kurang mendapatkan hasil yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang bertujuan untuk mendapatkan kelengkapan didalam penggalian data guna memperoleh data secara lengkap dan akurat. Dan daftar para informan dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2

Daftar Informan Kunci

No	Nama	Usia	Status
1	Bunga	17 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar
2	Mawar	17 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar
3	Melati	16 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar
4	Dahlia	17 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar
5	Citra	17 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar
6	Pelangi	16 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar
7	Bulan	17 Tahun	Pemandu Karaoke Pelajar

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2010), 300.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Daftar Informan Tambahan

No	Nama	Status
1	Riza	Pelajar SMA/Sederajat
2	Samsul	Pelajar SMA/Sederajat
3	Saudara Supri	Pekerja salah satu tempat karaoke di Mojosari
4	Bapak Sukarianto	Guru (Bimbingan Konseling) salah satu SMA di Kabupaten Mojokerto

Menurut sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, Data primer dan data skunder.[15]

a. Data *Primer*

Data primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung di dapatkan dari informan dan memberikan datanya kepada peneliti. Dan pada penelitian ini yang dimaksudkan sebagai data primer adalah hasil wawancara dengan informan kunci yang telah disebutkan yakni para pelajar yang menjadi pemandu karaoke.

b. Data *Skunder*

Data skunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari informan. Data ini adalah data-data yang dapat di ambil dari opini, koran, artikel, gambar-gambar dan lain sebagainya yang dapat

[15] Suyanto, *Metode Penelitian Sosial:berbagai alternatif dan Pendekatan Sosial* (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.,2007), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti di lokasi penelitian dan diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi gambar-gambar, profil desa, beserta profil lembaga-lembaga.

Usaha yang dilakukan dalam memperoleh informasi dari informan adalah dengan melakukan pendekatan secara personal dan mencari berbagai informasi tentang keberadaaan pemandu karaoke pelajar. Pendekatan secara personal dibutuhkan untuk memberikan keyakinan kepada informan mengenai maksud dan tujuan peneliti dan juga memberikan perlindungan identitas sebagai usaha melindungi privasi dari informan.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan data yang diharapkan. Yang mana tahapan penelitian tersebut meliputi:

a. Pra Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk menggali informasi dan data. Tahap pra penelitian digunakan oleh peneliti sebelum masuk ke lapangan obyek studi.[16] Pada tahap ini peneliti telebih dahulu merumuskan kerangka teoritis dan juga persiapan penelitian baik menggali informasi awal mengenai obyek yang

[16] Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Uin Maliki Press, 2010),281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diteliti dan juga membuat perencanaan penelitian yang matang seperti halnya persiapan properti atau alat yang dibutuhkan atau berupa surat-surat izin yang diperlukan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggali data dan informasi sedalam mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan dan juga berkenaan dengan tema penelitian yang sudah dibuat. Tentunya dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dirancang dan juga berbagai instrument yang telah dipersiapkan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam usaha memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

Ketika peneliti masuk di dalam proses penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah menjalin hubungan atau interaksi terlebih dahulu dengan subyek atau informan, dengan begitu akan mempermudah peneliti didalam penggalian data. Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam proses penggalian data dan digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengadakan suatu analisis dari data data yang sudah diperoleh oleh peneliti dilapangan. Yang mana data yang didapatkan oleh peneliti dapat menjawab permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Sebagaimana data yang diperoleh oleh peneliti yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi diolah dan dikelompokkan sehinga dapat dideskripsikan untuk dianalisis sebagai hasil perolehan data dilapangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pencarian data pada penulisan kualitatif. Pengamatan yang akan dilakukan yaitu dengan melihat kondisi yang berada di kawasan obyek penelitian.[17]Menurut Bungin ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu[18] :

[17] Agus salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*: *Buku sumber untuk Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Tiara Wacana,2006), 14.

[18]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan yakni *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
2) Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
3) Observasi kelompok tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Melihat dalam konteks penelitian yang akan dilakukan, maka observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan pada bentuk kegiatan atau aktivitas yang ada di lingkungan lokasi karaoke, ataupun bentuk perilaku para pemandu karaoke, dan hal-hal lain yang terkait.

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[19]

[19] Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta : Granit, 2004), 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana pertanyaannya telah diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab serta pertukaran ide atau informasi melalui tanya jawab.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Dalam wawancara semiterstruktur itu sendiri dilakukan dengan cara bebas tetapi tetap terkait dengan pokok-pokok wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pada jenis wawancara ini, data yang diutamakan adalah data yang diperoleh berdasarkan pada percakapan dan tanya jawab. Dan dalam proses wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti akan mengunjungi atau bertemu dengan para sasaran subyek penelitian yang dalam hal ini adalah pemandu karaoke yang berstatus pelajar guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis sehingga dengan demikian pada penelitian, dokumentasi dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memegang peranan penting.[20] Sejalan dengan pengertian diatas, Arikunto mendefiniskan tekhnik dokumentasi sebagai tehnik yang digunakan mencari data menggenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.[21]

Teknik ini akan dilakukan ketika pelaksanaan proses observasi dan juga wawancara. Bisa dengan foto ataupun alat dokumentasi lainnya guna menambah kevalidan data yang diperoleh.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisa data dalam penelitian ini, berdasarkan semua data yang terkumpul, penulis menggunakan *diskriptif analitis*, yaitu suatu cara pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat ini berdasarkan dari faktor-faktor yang tampak. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. [22]

Penggunaan analisis deskriptif dalam analisa data penelitian yang akan dilakukan menghasilkan pola penyajiannya berupa bentuk kata-kata atau

[20] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 129

[21] Suharismi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: grafindo persada,2002), 202.

[22] Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dalam Rancangan Penelitian,* 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

narasi serta penggalian datanya menggunakan tehnik wawancara secara langsung dan bukan dalam bentuk angka. Proses analisa data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul sehingga dapat diolah dan dianalisa menggunakan tehnik deskriptif yang dalam penyajiannya berupa narasi. Dengan teknik ini, peneliti ingin memberikan gambaran secara umum dan mendetail mengenai permasalahan yang diteliti berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dilapangan dalam upaya mengambil kesimpulan dari penelitian ini.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tehnik pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu tujuan untuk memeriksa data agar kevaliditasan didalam data tersebut benar-benar valid dan menjadi akurat. Tehnik pemeriksaan keabsahan data dapat melalui beberapa tahapan, diantaranya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan didalam penamatan dan triangulasi.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari fenomena yang ada, dapat menguji ketidakbenaran informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun informan dan membangun subjek.

b. Keabsahan Konstruk (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukur benar- benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

1) Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memeiliki sudut pandang yang berbeda.

2) Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada BAB II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4) Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancra dilakukan.

c. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan sekiranya data yang diperoleh memungkinkan untuk di diskusikan dengan teman, dosen, peneliti lainnya dan dosen pembimbing guna mendapatkan pandangan kritis demi hipotesis yang membantu untuk lebih absahnya sebuah data.

d. Kecukupan Referensi

Penyempurnaan atau kecukupan referensi sangat membantu untuk penguatan data lapangan agar tidak terjadi absurditas data. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah memadukan referensi buku dengan kajian lain seperti majalah, internet, koran dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi.

Dalam penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memeperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan sekali lagi dengan subjek yang sama. Hal ini menunjukan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif selain menekankan pada desain penelitian, juga pada cara pengumpulan data dan pengolahan data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan serta pemahaman dalam penyusunan proposal penelitian ini, maka penulis membahasnya dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan, peneliti memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, menentukan rumusan masalah, menyertakan tujuan penelitian, penelitian terdahulu dan manfaat penelitian, definisi konseptual, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II Kerangka Teoretik

Pada bab ini menjelaskan teori apa yang di gunakan untuk menganalisis penelitian. Kerangka teoretik adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah penelitian.

BAB III Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bab ini, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, table atau bagan yang mendukung data. Dan akan dilakukan penganalisa'an data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB IV Penutup

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan dalam penelitian. Dan dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id